

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2025 / *As Of September 30, 2025*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak
Diaudit) / *And For The Nine-month Periods Then Ended (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Pada Tanggal 30 September 2025	<i>As Of September 30, 2025</i>
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir	<i>And For The Nine-month</i>
Pada Tanggal Tersebut	<i>Period Then Ended</i>
(Mata Uang Indonesia)	<i>(Indonesian Currency)</i>

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 2nd Floor
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Ph: 5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY**

No. 171/SMGA/X/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Raymond Ng Chi Ching :	Name
Alamat kantor :	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan :	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Grisea Timur 1/7 The Springs Desa Cihuni Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang :	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 2500120 :	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director :	Position
Nama :	Kiki Hermawan Susilo :	Name
Alamat kantor :	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan :	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Tanjung Gedong No. 45, RT 005/008, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat :	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 5229900 :	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director :	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been competely and property disclosed.
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2025 / October 29, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Raymond Ng Chi Ching
Direktur Utama / President Director



Kiki Hermawan Susilo
Direktur / Director

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2j,4,32,33	2.125.671.266	1.431.191.215	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2h,5,32,33	28.131.207.236	84.677.297.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,6,32,33	24.350.000	16.350.000	Other receivables - third parties
Uang muka	2k,7	598.262.534.061	524.549.159.380	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,14a	65.287.552.331	58.991.220.757	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		693.831.314.894	669.665.219.023	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,7	422.951.597	15.057.814.174	Advances
Aset pajak tangguhan	2t,14f	362.208.497	362.208.497	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,8	80.844.603.697	67.469.081.147	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,9	6.631.510.417	7.966.474.501	Right-of-use assets - net
Properti pertambangan	2m,10	25.290.264.083	25.290.264.083	Mining properties
Aset lain-lain	2h,32,33	4.398.268.000	4.398.268.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		117.949.806.291	120.544.110.402	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		811.781.121.185	790.209.329.425	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	September 30, 2025	December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,17,32,33	-	15.000.000.000	Short-term bank loan
Utang Pembiayaan		46.000.000.000	-	Financing payable
Utang usaha	2h,12,32,33			Trade payables
Pihak berelasi	2g,31	35.052.958.927	151.645.660	Related party
Pihak ketiga		39.483.591.314	120.569.777.133	Third parties
Utang lain-lain	2h,13,32,33			Other payables
Pihak berelasi	2g,31	436.028.331	5.436.428.279	Related parties
Pihak ketiga	2g,32	33.478.078.994	44.019.228.033	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,15,32,33	-	85.000.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2s,19	215.331.038.512	231.626.554.286	Sales advances
Utang pajak	2t,14b	9.401.694.678	5.986.355.924	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,17,32,33	14.698.425.600	4.770.025.200	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,18,32,33	405.931.903	848.899.715	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,16,32,33	-	1.382.097.313	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		394.287.748.259	429.876.011.543	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term, liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,17,32,33	17.292.595.100	6.793.285.100	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,18,32,33	705.040.122	537.410.119	Consumer financing payables
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2p,20	757.432.400	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,21	1.215.321.471	1.215.321.471	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.970.389.093	9.303.449.090	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		414.258.137.352	439.179.460.633	TOTAL LIABILITIES

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued) September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham Modal dasar - 12.500.000.000 saham				Share capital - par value of Rp20 per share Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh penuh - 8.750.000.000 saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	22	175.000.000.000	175.000.000.000	Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares as of September 30, 2025 and as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	24	147.080.000.000	147.080.000.000	
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	2.269.307.256	2.269.307.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		83.882.694.345	31.422.286.462	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		-	1.726.211.332	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		408.232.001.601	357.497.805.050	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	(10.709.017.768)	(6.467.936.258)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		397.522.983.833	351.029.868.792	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		811.781.121.185	790.209.329.425	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	September 30, 2025	September 30, 2024	
PENJUALAN BERSIH	2s,25,30	1.321.166.054.021	735.723.838.183	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,26	(1.228.096.763.960)	(689.413.909.534)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		93.069.290.061	46.309.928.649	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,27	(32.496.367.873)	(19.667.200.357)	Operating expenses
Beban keuangan	2s,28	(3.583.462.988)	(4.375.438.446)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2s,29	5.571.052.637	(1.120.929.055)	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		62.560.511.837	21.146.360.784	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2t,14c	(16.067.396.796)	(6.285.242.899)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		46.493.115.041	14.861.117.885	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,21	-	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2t,14f	-	-	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46.493.115.041	14.861.117.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.734.196.551	17.869.270.472	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(4.241.081.510)	(3.008.152.587)	Non-controlling interests
JUMLAH		46.493.115.041	14.861.117.885	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.734.196.551	17.869.270.472	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(4.241.081.510)	(3.008.152.587)	Non-controlling interests
JUMLAH		46.493.115.041	14.861.117.885	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2u,30	5,80	2,36	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		140.000.000.000	-	1.269.307.256	12.076.919.876	1.252.992.182	154.599.219.314	(1.024.704.426)	153.574.514.888	Balance as of January 1, 2024
Kenaikan modal saham	22	35.000.000.000	-	-	-	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	24	-	148.750.000.000	-	-	-	183.750.000.000	-	183.750.000.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	24	-	(1.670.000.000)	-	-	-	(1.670.000.000)	-	(1.670.000.000)	Stock issuance costs
Pencadangan saldo laba		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	20.345.366.586	-	20.345.366.586	(5.443.231.832)	14.902.134.754	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	473.219.150	473.219.150	-	473.219.150	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		175.000.000.000	147.080.000.000	2.269.307.256	31.422.286.462	1.726.211.332	357.497.805.050	(6.467.936.258)	351.029.868.792	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	50.734.196.551	-	50.734.196.551	(4.241.081.510)	46.493.115.041	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo pada tanggal 30 September 2025		175.000.000.000	147.080.000.000	2.269.307.256	82.156.483.013	1.726.211.332	408.232.001.601	(10.709.017.768)	397.522.983.833	Balance as of September 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	September 30, 2025	September 30, 2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.357.834.359.826	734.239.612.798	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.265.253.400.483)	(748.211.578.870)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(21.664.748.981)	(16.114.148.846)	Cash payments for employees and operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) dari operasi lainnya		(64.844.299.714)	(33.793.285.627)	Receipt from (payment for) other operations
Kas digunakan untuk operasi		6.071.910.648	(63.879.400.545)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	14	(16.038.397.018)	(6.500.446.818)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(3.348.798.912)	(3.665.428.192)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(234.664.076)	(710.010.254)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(13.549.949.358)	(74.755.285.809)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(32.949.776.598)	(65.896.321.543)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti pertambangan		-	-	Acquisition of mining properties
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	-	(65.896.321.543)	Placement of advances to purchase fixed assets
Penerimaan pelepasan entitas anak		-	-	Proceeds from disposal of subsidiaries
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	(1.067.000.000)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(32.949.776.598)	(66.963.321.543)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	24		182.080.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	2.424.330.677	Other payables - related parties
Penerimaan		-	2.424.330.677	Receipts
Pembayaran		(2.576.069.271)	(21.946.127.981)	Repayments
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		29.182.738.000	29.310.075.000	Receipt
Pembayaran		(23.755.027.600)	(1.554.258.400)	Repayment
Utang pembiayaan				Financing payable
Penerimaan		46.000.000.000	-	Receipts
Pembayaran		-	(19.000.000.000)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa	16	(1.382.097.313)	(2.801.187.043)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(275.337.809)	702.296.001	Repayments of consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		47.194.206.007	169.215.128.254	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		694.480.051	27.496.520.902	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.431.191.215	510.968.304	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak pelepasan entitas anak pada kas dan bank		-	-	Impact of disposal of subsidiaries on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	2.125.671.266	28.007.489.206	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara, nikel dan solar.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal, nickel and fuel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Public Offering of Shares

On January 23, 2024, the Company obtained the effective statement letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp105 per share.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Welly Thomas
Komisaris Independen :	Gregorius Ananda Yurisio
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Raymond Ng Ching
Direktur :	Dimas Arie Wicaksana
Direktur :	Hu Bo
Direktur :	Kiki Hermawan Susilo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Gregorius Ananda Yurisio
Anggota :	Alex Gunawan
Anggota :	Venny Heryanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi mengangkat Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Viki Faradila
Anggota :	Linda

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Gregorius Ananda Yurisio
Anggota :	Welly Thomas
Anggota :	Masfawati Ependy

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Direksi Perusahaan mengangkat Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 32 dan 36 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Comitee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Welly Thomas :	President Commissioner
Gregorius Ananda Yurisio :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Raymond Ng Ching :	President Director
Dimas Arie Wicaksana :	Director
Hu Bo :	Director
Kiki Hermawan Susilo :	Director

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman :	Gregorius Ananda Yurisio
Member :	Alex Gunawan
Member :	Venny Heryanto

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors' appointed the members of Internal Audit Unit with the composition as follows:

Chairman :	Viki Faradila
Member :	Linda

Based on Commissioners' Approval Letter No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Chairman :	Gregorius Ananda Yurisio
Member :	Welly Thomas
Member :	Masfawati Ependy

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, the Company's Board of Directors appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiary had a total of 32 and 36 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Izin Usaha

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan langsung /</u> <u>Direct ownership</u> PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyo, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Business License

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / until July 3, 2043

e. Consolidated Subsidiary

As of September 30, 2025 and December 31, 2025, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in Rupiah)	
2024	2023	2024	2023
60%	60%	65.508.672.875	13.061.004.862

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyo, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, dan diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (goodwill negatif)	(26.066.348)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut, pada tanggal 29 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change in address of JMS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

Therefore, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Consideration transferred
Net asset value
Gain on bargain purchase (negative goodwill)

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on October 29, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.680

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 116, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.*

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2025 and December 31, 2025, the exchange rates used by the Group were as follows:

	2024	
15.138		United States Dollar 1

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary the Company are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquirer. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquirer's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities which consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, then the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability where the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Alat berat	8
Kapal	8
Kendaraan	5
Peralatan	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

	Tarif / Rate	
	12,5%	Heavy equipment
	12,5%	Ship
	20%	Vehicles
	25%	Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2o.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2o.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Alat berat	3
Aset hak-guna - Bangunan	2

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

3	ROU assets - Heavy equipment
2	ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai. Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

q. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers
(continued)**

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Labar per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha - pihak ketiga untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables - third parties to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 8 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

The Company and its subsidiary as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>September 30, 2025</u>
Kas	64.525.359
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	667.213.265
PT Bank Sahabat Sampoerna	358.523.191
PT Bank Central Asia Tbk	290.925.877
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.190.077
PT Bank Victoria International Tbk	122.728.141
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.528.541
PT Bank Permata Tbk	29.237.221
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.260.000
PT Bank UOB Indonesia	1.661.916
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Permata Tbk	309.294.738
PT Bank Central Asia Tbk	86.176.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.503.234
PT Bank UOB Indonesia	2.902.986
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	2.061.145.907
Jumlah	2.125.671.266

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>December 31, 2024</u>	
	88.529.000	Cash on hand
		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	458.599.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	169.873.441	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	275.654.755	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.647.372	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	116.428.981	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.561.809	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.237.221	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.104.027	PT Bank UOB Indonesia
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	85.556.941	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.838.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.166	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.103.750	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	955.336	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	1.342.662.215	Sub-total
Total	1.431.191.215	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash on hand and in banks used as collateral on loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	September 30, 2025
PT Xingda Trading Indonesia	10.225.346.497
PT Hengsen New Energy Material Indonesia	7.988.247.529
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	3.595.929.360
PT Virtue Dragon Nickel Industry	2.593.362.376
PT CHCI Construction Indonesia	1.440.856.800
PT Satria Laut Perkasa	1.050.344.435
PT Bloomindo Bumi Energi	747.410.616
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	482.372.978
PT Eco Energi Perkasa	-
PT Anugerah Borneo Trading	-
PT Borneo Inti Nusa	-
PT Bumi Mineral Sentosa	-
PT Kalimantan Bara Maju	-
PT Nadesico Nickel Industry	-
PT Samudera Cakra Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	102.536.645
Sub-jumlah	28.226.407.236
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
Bersih	28.131.207.236

b. Berdasarkan umur

	September 30, 2025
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	17.192.998.636
31 - 60 hari	6.801.190.408
61 - 90 hari	3.774.823.626
Lebih dari 90 hari	457.394.566
Jumlah	28.226.407.236
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	95.200.000
Bersih	28.131.207.236

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Saldo awal	496.757.856
Penambahan	-
Pemulihan	(401.557.856)
Saldo akhir	95.200.000

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

	December 31, 2024	
-	-	PT Xingda Trading Indonesia
-	-	PT Hengsen New Energy Material Indonesia
-	-	PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia
-	-	PT Virtue Dragon Nickel Industry
7.925.070.597	7.925.070.597	PT CHCI Construction Indonesia
-	-	PT Satria Laut Perkasa
-	-	PT Bloomindo Bumi Energi
-	-	PT Borneo Alam Jaya Mandiri
-	-	PT Eco Energi Perkasa
4.208.151.748	4.208.151.748	PT Anugerah Borneo Trading
3.000.000.000	3.000.000.000	PT Borneo Inti Nusa
2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bumi Mineral Sentosa
26.358.988.144	26.358.988.144	PT Kalimantan Bara Maju
21.804.929.422	21.804.929.422	PT Nadesico Nickel Industry
18.709.520.625	18.709.520.625	PT Samudera Cakra Indonesia
951.054.353	951.054.353	Others (each below Rp 100,000,000)
216.340.638	216.340.638	Sub-total
85.174.055.527	85.174.055.527	Less allowance for impairment of trade receivables
		Net

b. Based on aging

	December 31, 2024	
15.579.589.055	15.579.589.055	Not yet due
45.044.214.953	45.044.214.953	Past due:
19.381.217.927	19.381.217.927	1 - 30 days
-	-	31 - 60 days
5.169.033.592	5.169.033.592	61 - 90 days
85.174.055.527	85.174.055.527	More than 90 days
496.757.856	496.757.856	Total
84.677.297.671	84.677.297.671	Less allowance for impairment of trade receivables
		Net

The details and movement of allowance for impairment of trade receivables - third parties are as follows:

	December 31, 2024	
169.033.592	169.033.592	Beginning balance
401.557.856	401.557.856	Additions
(73.833.592)	(73.833.592)	Recovery
496.757.856	496.757.856	Ending balance

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2025
PT Suryamica	16.350.000
PT Global Dredging Abadi	8.000.000
Jumlah	24.350.000

Pada tanggal 30 September 2025 piutang lain-lain jatuh tempo lebih dari 30 hari dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain tersebut jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	December 31, 2024	
	16.350.000	PT Suryamica
	-	PT Global Dredging Abadi
Jumlah	16.350.000	Total

As of September 30, 2025 other receivables are past due more than 30 days and December 31, 2024, other receivables are past due more than 90 days.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2025
<u>Lancar</u>	
Pemasok	533.344.190.565
Proyek	45.702.290.405
Lain-lain	19.216.053.091
Jumlah	598.262.534.061

Tidak lancar

Uang muka pembelian aset tetap	422.951.597
--------------------------------	--------------------

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

7. ADVANCES

This account consists of:

	December 31, 2024	
	505.949.380.242	Current Suppliers
	10.988.279.138	Projects
	7.611.500.000	Others
Jumlah	524.549.159.380	Total

Non-current

Advance for purchase of fixed assets

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor services.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	-	11.469.583.728	11.469.583.728	Building
Alat berat	46.927.925.956	3.833.783.784	-	50.761.709.740	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	8.708.475.259	15.492.000.909	-	24.200.476.168	Equipment
Aset dalam penyelesaian	10.307.442.053	3.329.750.128	(11.469.583.728)	2.167.608.453	Construction in progress
Jumlah	73.910.840.079	22.655.534.821	-	96.566.374.900	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	238.949.661	-	238.949.661	Building
Alat berat	4.119.599.956	4.569.495.873	-	8.689.095.829	Heavy equipment
Kapal	1.146.875.000	516.093.751	-	1.662.968.751	Ship
Kendaraan	285.715.469	233.053.839	-	518.769.308	Vehicles
Peralatan	889.568.507	3.722.419.147	-	4.611.987.654	Equipment
Jumlah	6.441.758.932	9.280.012.271	-	15.721.771.203	Total
Nilai Buku Bersih	67.469.081.147			80.844.603.697	Net Book Value

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	-	46.927.925.956	-	46.927.925.956	Heavy equipment
Kapal	5.505.000.000	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	845.586.000	1.616.410.811	-	2.461.996.811	Vehicles
Peralatan	642.944.396	8.065.530.863	-	8.708.475.259	Equipment
Aset dalam penyelesaian	-	10.307.442.053	-	10.307.442.053	Construction in progress
Jumlah	6.993.530.396	66.917.309.683	-	73.910.840.079	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	-	4.119.599.956	-	4.119.599.956	Heavy equipment
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	1.146.875.000	Ship
Kendaraan	50.162.292	235.553.177	-	285.715.469	Vehicles
Peralatan	75.493.776	814.074.731	-	889.568.507	Equipment
Jumlah	584.406.068	5.857.352.864	-	6.441.758.932	Total
Nilai Buku Bersih	6.409.124.328			67.469.081.147	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp9.280.012.271 dan Rp2.178.074.367 (lihat Catatan 27).

For the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp9,280,012,271 and Rp2,178,074,367, respectively (see Note 27).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	September 30, 2025	December 31, 2024	
Pembayaran kas	22.655.534.821	65.324.809.683	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.592.500.000	Addition through consumer financing payable
Realisasi uang muka	-	-	Realization of advance
Jumlah	22.655.534.821	66.917.309.683	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.180.150.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets in the form of vehicle was insured against all risks by PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp2,180,150,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

9. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	803.484.779	-	-	803.484.779	Buildings
Jumlah	12.378.484.779	-	-	12.378.484.779	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	3.858.333.333	1.085.156.250	-	4.943.489.583	Heavy equipment
Bangunan	553.676.945	249.807.834	-	803.484.779	Buildings
Jumlah	4.412.010.278	1.334.964.084	-	5.746.974.362	Total
Nilai Buku Bersih	7.966.474.501			6.631.510.417	Net Book Value
31 December 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	585.753.170	217.731.609	-	803.484.779	Buildings
Jumlah	13.485.753.170	217.731.609	1.325.000.000	12.378.484.779	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	Heavy equipment
Bangunan	162.715.193	390.961.752	-	553.676.945	Buildings
Jumlah	2.850.215.193	1.920.649.252	358.854.167	4.412.010.278	Total
Nilai Buku Bersih	10.635.537.977			7.966.474.501	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.334.964.084 dan Rp1.404.617.094 (lihat Catatan 27).

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no fixed asset of the Group used as collateral on a loan.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, heavy equipment was insured against all risks by PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

For the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp1,334,964,084 and Rp1,404,617,094, respectively (see Note 27).

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2025
Harga Perolehan	
Saldo awal	25.290.264.083
Penambahan	-
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	-
Reklasifikasi dari properti pertambangan	-
Realisasi uang muka	-
Saldo akhir	25.290.264.083

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2025.

10. MINING PROPERTIES

This account consists of:

	December 31, 2024	
		Acquisition costs
	-	Beginning balance
	18.095.381.683	Addition
	757.432.400	Provision for reclamation cost and mine closure
	4.580.790.000	Reclassification from mining properties
	1.856.660.000	Realization of advances
25.290.264.083	25.290.264.083	Ending balance

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties as of September 30, 2025.

11. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan nihil.

Perjanjian No. 012-SP3-MK-F-IX-2025

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, Surat Jual Beli Piutang No. 012_JBP-SMGA_IX_2025 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 138_EFI-Mkt_MK-F_SP2_IX_2025 tanggal 30 September 2025, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp46.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 59.706.667.690 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 30 September 2025.

11. FINANCING PAYABLES

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp46,000,000,000 and nil, respectively.

Agreement No. 012-SP3-MK-F-IX-2025

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 012_SP3_MK-F_IX_2025, Receivable Sale and Purchase Letter No. 012_JBP-SMGA_IX_2025 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 138_EFI-Mkt_MK-F_SP2_IX_2025 dated September 30, 2025, with facilities amounted to Rp46,000,000,000. The agreement is valid until December 22, 2025 with an interest rate of 17% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 59,706,667,690 as mentioned in the receivables list on September 30, 2025.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	September 30, 2025	December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660	151.645.660
Hineni Resources Pte Ltd	34.901.313.267	-
Sub-jumlah	35.052.958.927	-
Pihak ketiga		
PT Borneo Mandiri Resources	22.195.028.130	-
PT Kencana Bayu Sakti	3.100.066.960	-
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	2.925.892.221	-
PT Merge Mining Industri	2.387.023.113	-
PT Lawang Sukses Pratama	2.073.604.624	12.733.616.697
PT Suria Lintas Gemilang	1.194.156.868	-
PT Jaya Morowali Konstruksi	840.000.000	-
PT Dayak Membangun Pratama	747.410.616	-
PT Puspa Mineral Indonesia	659.842.060	-
CV Padang Bara Abadi	612.483.891	612.483.891
PT Citra Family Mandiri	595.522.082	595.522.082
PT Mitra Bor Nusantara	532.986.280	278.221.500
CV Aempat Studio Engineer	397.250.000	397.250.000
PT Benuatech Mitra Bersama	396.000.001	1.584.000.000
PT Anindya Wiraputra Konsult	349.021.845	-
PT Sulawesi Sumber Energi	121.080.168	-
PT Tibawan Energi Indonesia	-	127.496.783
PT Raihan Caturputra	-	22.515.637.540
PT Duta Bara Utama	-	7.548.307.470
PT Bina Dharma Sejahtera	-	3.640.792.327
PT IMB Logistic Nusantara	-	108.702.300
PT Senamas Energindo Mineral	-	4.364.159.478
PT Tekonindo	-	33.461.226.820
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	798.311.982
PT Sany Perkasa	-	4.919.712.800
PT Niaga Lautan Sejahtera	-	3.245.276.248
PT Samudra Cakra Indonesia	-	3.216.520.260
PT Armada Hasil Segara	-	1.999.212.786
PT Buana Benua Shipping	-	1.829.053.524
PT Sinar Bahtera Mandiri	-	1.624.388.486
PT Galley Andhika Arnawama	-	1.614.584.654
PT Indo Fudong Konstruksi	-	823.731.000
PT Yuxing Shipping Line	-	624.375.000
PT Orca Indo Logistik	-	11.501.931.222
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	356.222.455	405.262.283
Sub-jumlah	39.483.591.314	120.569.777.133
Jumlah	74.536.550.241	120.721.422.793

b. Berdasarkan umur

	September 30, 2025	December 31, 2024
Belum jatuh tempo	35.687.617.401	61.957.918.152
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.438.896.484	49.807.720.336
31 - 60 hari	5.607.899.183	8.955.784.305
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	7.802.137.173	-
Jumlah	74.536.550.241	120.721.422.793

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	Related party (Note 31)
PT Sumber Global Energy Tbk	PT Sumber Global Energy Tbk
Hineni Resources Pte Ltd	Hineni Resources Pte Ltd
Sub-total	Sub-total
Third parties	Third parties
PT Borneo Mandiri Resources	PT Borneo Mandiri Resources
PT Kencana Bayu Sakti	PT Kencana Bayu Sakti
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	PT Kuangwuzhi Energi Indonesia
PT Merge Mining Industri	PT Merge Mining Industri
PT Lawang Sukses Pratama	PT Lawang Sukses Pratama
PT Suria Lintas Gemilang	PT Suria Lintas Gemilang
PT Jaya Morowali Konstruksi	PT Jaya Morowali Konstruksi
PT Dayak Membangun Pratama	PT Dayak Membangun Pratama
PT Puspa Mineral Indonesia	PT Puspa Mineral Indonesia
CV Padang Bara Abadi	CV Padang Bara Abadi
PT Citra Family Mandiri	PT Citra Family Mandiri
PT Mitra Bor Nusantara	PT Mitra Bor Nusantara
CV Aempat Studio Engineer	CV Aempat Studio Engineer
PT Benuatech Mitra Bersama	PT Benuatech Mitra Bersama
PT Anindya Wiraputra Konsult	PT Anindya Wiraputra Konsult
PT Sulawesi Sumber Energi	PT Sulawesi Sumber Energi
PT Tibawan Energi Indonesia	PT Tibawan Energi Indonesia
PT Raihan Caturputra	PT Raihan Caturputra
PT Duta Bara Utama	PT Duta Bara Utama
PT Bina Dharma Sejahtera	PT Bina Dharma Sejahtera
PT IMB Logistic Nusantara	PT IMB Logistic Nusantara
PT Senamas Energindo Mineral	PT Senamas Energindo Mineral
PT Tekonindo	PT Tekonindo
PT Virtue Dragon Nickel Industry	PT Virtue Dragon Nickel Industry
PT Sany Perkasa	PT Sany Perkasa
PT Niaga Lautan Sejahtera	PT Niaga Lautan Sejahtera
PT Samudra Cakra Indonesia	PT Samudra Cakra Indonesia
PT Armada Hasil Segara	PT Armada Hasil Segara
PT Buana Benua Shipping	PT Buana Benua Shipping
PT Sinar Bahtera Mandiri	PT Sinar Bahtera Mandiri
PT Galley Andhika Arnawama	PT Galley Andhika Arnawama
PT Indo Fudong Konstruksi	PT Indo Fudong Konstruksi
PT Yuxing Shipping Line	PT Yuxing Shipping Line
PT Orca Indo Logistik	PT Orca Indo Logistik
Others (each below Rp100,000,000)	Others (each below Rp100,000,000)
Sub-total	Sub-total
Total	Total

b. Based on aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	-	328.678.146
Hineni Seven Resources Pte. Ltd.	-	2.247.406.910
Gatot Wiyono	436.028.331	436.012.546
Sub-jumlah	<u>436.028.331</u>	<u>5.436.428.279</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Wongso Indrajit	28.341.242.554	37.822.904.321
PT Sumber Biomassa Indonesia	2.424.330.677	2.424.330.677
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	2.187.500.000
PT Hengsen New Energy Material Indonesia	500.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	25.005.763	25.000.000
Sub-jumlah	<u>33.478.078.994</u>	<u>44.019.228.033</u>
Jumlah	<u>33.914.107.325</u>	<u>49.455.656.312</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>September 30, 2025</u>
Belum jatuh tempo	29.430.276.832
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	4.483.830.493
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>33.914.107.325</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on aging (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
			<u>Related parties (Note 31)</u>
			PT Sumber Global Energy Tbk
			Hineni Seven Resources Pte. Ltd.
			Gatot Wiyono
			Sub-total
			<u>Third parties</u>
			Wongso Indrajit
			PT Sumber Biomassa Indonesia
			Erwin Prasetya Tjandra
			PT Hengsen New Energi Material Indonesia
			Others (each below Rp50,000,000)
			Sub-total
			Total

b. Based on aging

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
	29.430.276.832	-	Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
			Total

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$5,000,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra.

Other payables to related parties and third parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payables to third parties represent loans for working capital.

Other payables to related parties and third parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 28A	8.532.202.209	8.532.202.209
Pajak Pertambahan Nilai	50.632.166.017	46.051.065.629
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	44.146.908	-
Pasal 23	4.459.798	18.943.800
Pasal 4(2)	6.817.200	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.067.760.199	4.389.009.119
Jumlah	<u>65.287.552.331</u>	<u>58.991.220.757</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	31.764.086	203.111
Pasal 15	279.886.538	91.327.194
Pasal 21	373.501.319	40.041.801
Pasal 22	8.072.205.318	5.494.679.809
Pasal 23	559.616.003	9.300.856
Pasal 25	-	229.986.790
Pasal 29	28.999.778	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	42.441.175	16.773.147
Pasal 21	280.001	103.896.706
Pasal 22	12.853.950	-
Pajak PP No. 55 Tahun 2022	146.510	146.510
Jumlah	<u>9.401.694.678</u>	<u>5.986.355.924</u>

	<u>September 30, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(16.067.396.796)	(9.534.916.160)
Tangguhan	-	262.548.522
Bersih	<u>(16.067.396.796)</u>	<u>(9.272.367.638)</u>

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 28A
Value-Added Tax
<u>Subsidiary</u>
Income tax:
Article 22
Article 23
Article 4(2)
Value-Added Tax
Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
<u>Subsidiary</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
PP Tax No. 55 Year 2022
Total

<u>The Company</u>
Current
Deferred
Net

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.560.511.837	24.174.502.392
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(10.602.703.775)	(13.608.079.580)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	73.163.215.612	37.782.581.972
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja karyawan	-	865.678.110
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	401.557.856
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	4.525.300.849
Pendapatan bunga	(129.593.812)	(234.590.082)
Taksiran penghasilan kena pajak	73.033.621.800	43.340.528.705
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	73.033.621.000	43.340.528.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	16.067.396.796	9.534.916.160
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	16.038.397.018	18.067.118.369
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A):		
Perusahaan	28.999.778	(8.532.202.209)
Entitas Anak	-	-

14. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the subsidiary
Income before income tax - the Company
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits
Allowance for impairment of trade receivables
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Interest income
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded off)
Current income tax expense:
The Company
Subsidiary
Less prepaid tax:
The Company
Subsidiary
Estimated income tax payable Article 29 (Income Tax Refund Article 28A):
The Company
Subsidiary

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp4.800.000.000 dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

Berikut adalah perhitungan pajak penghasilan final entitas anak tahun 2025 dan 2024:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final - entitas anak	29.302.000	29.302.000
Beban pajak penghasilan final 0,5%	146.510	146.510

Revenues subject to final income tax - subsidiary
Final income tax expense 0.5%

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Final Tax

Based on the Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 year 2022 dated December 20, 2022, if the Company's revenue is under Rp4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

The following is the calculation of final income tax expense of subsidiary for 2025 and 2024:

f. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	252.921.769	-	-	252.921.769	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	109.286.728	-	-	109.286.728	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	362.208.497	-	-	362.208.497	Total
2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	206.571.135	262.548.522	(106.911.160)	362.208.497	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Jasa profesional	-	85.000.000
Gaji dan upah	-	-
Jumlah	-	85.000.000

Professional fee
Salaries and wages
Total

16. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Liabilitas sewa		
Dikurangi:	-	1.382.097.313
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.382.097.313
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

Lease liabilities
Less:
Current maturities

Lease liabilities, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Saldo awal	1.382.097.313	5.611.843.684
Penambahan	-	217.731.609
Penambahan bunga (Catatan 28)	91.639.445	960.737.288
Pembayaran	(1.473.736.758)	(4.695.959.000)
Penghentian	-	(712.256.268)
Saldo akhir	-	1.382.097.313

Beginning balance
Additions
Accretion of interest (Note 28)
Repayments
Termination
Ending balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025	December 31, 2024
Kurang dari satu tahun	-	1.503.184.000
Satu tahun sampai tiga tahun	-	-
Jumlah	-	1.503.184.000
Biaya keuangan mendatang	-	(121.086.687)
Sebagaimana dilaporkan	-	1.382.097.313

Less than one year
One year up to three years
Total
Future finance charges
As reported

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

17. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Sahabat Sampoerna

Pinjaman Tetap-Revloving (PT-R)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari plafon atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Komisaris Perusahaan; dan
- Margin tunai minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Negatif Kovenan:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- b. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- c. Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- d. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
- e. Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- f. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Perusahaan berbentuk badan hukum/badan usaha).
- g. Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

17. BANK LOANS

Short-Term Bank Loan

PT Bank Sahabat Sampoerna

Fixed-Revolving Loan (PT-R)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

The facilities are guaranteed by:

- Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, the Company's Commissioner; and
- Minimum cash margin of 20% of the approved credit facility limit.

Negative Covenants:

- a. Sell or otherwise transfer rights or rent/surrender the use of all or part of the Company's assets, both movable and immovable goods owned by the Company, which may result in the Company's inability to pay its obligations to the Bank based on the Financial Covenant as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.
- b. Make or cause the withdrawal of paid-in capital (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- c. Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- d. Obtain new loans or cause new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the Company's operational activities.
- e. Transfer or cause the transfer of business to anyone (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- f. Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Company in the form of a legal entity/business entity).
- g. Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the Company's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except those related to the Company's business activities.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- h. Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank.
- i. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- j. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- k. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- l. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- m. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan) yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- n. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- o. Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka debitur hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/Pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank.

17. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

- h. *Pledge in any way, the Company's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank.*
- i. *Enter into an agreement that may result in the Company's obligation to pay to a third party that may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*
- j. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the debtor's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- k. *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the debtor's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- l. *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the Company's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Company's daily business.*
- m. *Conduct mergers, consolidations and acquisitions that may result in the debtor's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- n. *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the debtor's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- o. *In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, the debtor may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Managers and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the Company's controlling shareholders after first notifying the bank in writing.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

Perusahaan hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha debitur setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo outstanding Perusahaan pada PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp15.000.000.000

Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

	September 30, 2025
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	31.991.020.700
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.698.425.600
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.292.595.100

- Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di bank lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.

17. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

Negative Covenants: (continued)

The debtor may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of the debtor after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.

On December 31, 2024, the Company's outstanding balance with PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp15,000,000,000.

Long-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

	December 31, 2024	
	11.563.310.300	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	4.770.025.200	Less current maturities
	6.793.285.100	Net of current maturities

- Loan on Demand I (KAP I)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The Company is prohibited to conduct the following:

- Bind the Company as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those currently existing.
- Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to existing excluded shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at the bank is paid off.
- Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market price.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at the bank to other parties.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit bank kepada pihak/kreditur lain.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>September 30, 2025</u>
PT Toyota Astra Finance	735.659.447
PT Maybank Indonesia	272.693.450
PT BCA Finance	102.619.128
Jumlah	1.110.972.025
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	405.931.903
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	705.040.122

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

17. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

- Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.
- Sell assets pledged as collateral by customers.
- Rent out assets pledged as collateral in the bank to other parties.
- Bind on the bank credit collateral to other parties/creditors.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
PT Toyota Astra Finance	899.272.594	
PT Maybank Indonesia	336.204.940	
PT BCA Finance	150.832.300	
Jumlah	1.386.309.834	
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	848.899.715	
Consumer financing payables, net of current maturities	537.410.119	

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk penjualan batu bara dan nikel masing-masing sebesar Rp215.331.038.512 dan Rp231.626.554.286.

20. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2024 provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp757.432.400.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dengan laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2025 dan 18 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,09% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

19. SALES ADVANCES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances from customers for the sale of coal and nickel amounted to Rp215,331,038,512 and Rp231,626,554,286, respectively.

20. PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE

This account pertains to the provision liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024 the provision for reclamation cost and mine closure amounted to Rp757,432,400.

Management believes that the provision is adequate to cover all provision for reclamation cost and mine closure. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra with reports dated February 24, 2025 and March 18, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	December 31, 2024	
	55 tahun / years	Retirement age
	7,20% per tahun / per year	Discount rate
	9% per tahun / per year	Salary increase rate
	TMI IV - 2019	Mortality rate
	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	September 30, 2025
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
Jumlah	-
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Saldo awal	1.215.321.471
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 27)	-
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-
Saldo akhir	1.215.321.471

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	December 31, 2024
Current service cost	859.857.075
Interest cost	58.915.039
Total	918.772.114
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	(580.130.310)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	December 31, 2024
Beginning balance	876.679.667
Employee benefits expense in current year (Note 27)	918.772.114
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	(580.130.310)
Ending balance	1.215.321.471

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

September 30, 2025			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(107.903.049)	126.964.652
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	122.953.767	(106.760.731)
December 31, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(107.903.049)	126.964.652
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	122.953.767	(106.760.731)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Sumber Global Energy Tbk	126.000.000.000	-	126.000.000.000
Vivi Ramalyati Utama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	14.000.000.000	-	14.000.000.000
	35.000.000.000	-	35.000.000.000
Jumlah	175.000.000.000	-	175.000.000.000

Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama Public (each below 5%)
Total

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global				PT Sumber Global
Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	8%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.750.000.000	20%	35.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	8.750.000.000	100%	175.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp140.000.000.000 menjadi Rp175.000.000.000 melalui penawaran umum perdana saham di Pasar Modal dengan nilai nominal Rp20.
- Penerbitan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masyarakat.
- Dari modal dasar tersebut sebesar 70% atau sejumlah 8.750.000.000 saham atau sebesar Rp175.000.000.000 telah diambil dan disetor penuh.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the changes in the increase of issued and paid-up capital, the shareholders agreed to:

- Increase the issued and fully paid-up capital from Rp140,000,000,000 to Rp175,000,000,000 through initial public offering in the Capital Market with a par value of Rp20 per share.
- Issue shares in the Company's portfolio up to 1,750,000,000 shares taken and fully paid by the public.
- From the authorized capital, 70% or 8,750,000,000 shares or amounted to Rp175,000,000,000 have been taken up and fully paid.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 dated May 8, 2024.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loan, financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Jumlah utang	187.552.650.291
Dikurangi kas dan bank	2.125.671.266
Utang bersih	185.426.979.025
Jumlah ekuitas	397.522.983.833
Rasio pengungkit	0,47

23. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp2.269.307.256 dan Rp1.269.307.256 dari laba tahun buku 2023 dan 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Juli 2024 dan 11 September 2023.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	September 30, 2025
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	148.750.000.000
Biaya emisi saham	(1.670.000.000)
Jumlah	147.080.000.000

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Nikel	695.142.502.733
Batu bara	618.550.608.088
Batu Kapur	7.472.943.200
Solar	-
Jumlah	1.321.166.054.021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (lanjutan)

The computation of gearing ratio is as follows:

	December 31, 2024	
	199.593.796.552	Total payables
	1.431.191.215	Less cash on hand and in banks
	198.162.605.337	Net debt
	351.029.868.792	Total equity
	0,56	Gearing ratio

23. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp2,269,307,256 and Rp1,269,307,256 from the profit for the years 2023 and 2022, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 11, 2024 and September 11, 2023.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	December 31, 2024	
	148.750.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
	(1.670.000.000)	Stock issuance costs
	147.080.000.000	Total

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

	September 30, 2024	
	228.527.638.321	Nickel
	502.564.057.827	Coal
	-	Limestone
	4.632.142.035	Fuel
	735.723.838.183	Total

For the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024, the Group's net sales represent all sales to third parties.

For the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

	2025	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Kintoki Resources Trading	151.383.463.592	11,46%
PT Virtue Dragon Nickel Industry	-	-

25. NET SALES (continued)

	2024	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Kintoki Resources Trading	-	-
PT Virtue Dragon Nickel Industry	387.607.852.318	52,68%

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Nikel	619.715.046.774
Batu bara	606.291.061.324
Solar	507.593.822
Batu Kapur	1.583.062.040
Jumlah	1.228.096.763.960

26. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	September 30, 2024
Nickel	203.406.374.711
Coal	481.739.875.252
Fuel	4.267.659.571
Limestone	-
Total	689.413.909.534

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

For the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

	2025		2024		
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	
PT Raihan Caturputra	232.882.717.775	27,36%	78.229.206.638	11,35%	PT Raihan Caturputra
PT Duta Bara Utama	-	-	80.771.232.000	11,72%	PT Duta Bara Utama

27. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Gaji	14.517.345.761
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	9.280.012.271
Biaya bahan bakar	4.605.902.381
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	1.334.964.084
Jasa profesional	543.866.703
Transportasi	429.342.051
Hiburan	327.391.511
Beban pajak	304.114.651
Mess	300.605.693
Legal dan perizinan	221.800.000
Beban Komisi	178.791.708
Utilitas	86.223.487
Perbaikan dan Pemeliharaan	67.213.960
Sewa	53.440.334
Pemasaran	-
Beban imbalan kerja karyawan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	245.353.278
Jumlah	32.496.367.873

27. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	September 30, 2024	
Salaries	8.002.485.469	Salaries
Depreciation of fixed assets (Note 8)	2.178.074.367	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Fuel expense	3.818.752.186	Fuel expense
Depreciation of right-of use assets (Note 9)	1.404.617.094	Depreciation of right-of use assets (Note 9)
Professional fees	775.085.612	Professional fees
Transportation	752.905.781	Transportation
Entertainment	-	Entertainment
Tax expense	293.966.228	Tax expense
Mess	269.520.009	Mess
Legal and permits	726.100.000	Legal and permits
Commission Fee	-	Commission Fee
Utilities	248.188.688	Utilities
Repair and maintenance	191.358.963	Repair and maintenance
Rent	513.198.388	Rent
Marketing	310.072.777	Marketing
Employee benefits expense	-	Employee benefits expense
Others (each below Rp10,000,000)	182.874.795	Others (each below Rp10,000,000)
Total	19.667.200.357	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Bunga pinjaman	3.348.798.912
Bunga utang bank	-
Bunga liabilitas sewa (Catatan 16)	143.024.631
Bunga utang pembiayaan konsumen	91.639.445
Jumlah	3.583.462.988

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Pendapatan lain	6.573.286.472
Pemulihan atas penurunan piutang usaha	401.557.856
Pendapatan bunga bank	154.515.718
Administrasi dan provisi	(21.668.848)
Lain-lain - bersih	(1.536.638.561)
Bersih	5.571.052.637

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	September 30, 2025
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	50.734.196.551
Jumlah rata-rata tertimbang saham	8.750.000.000
Laba per saham dasar dan dilusian	5,80

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties

PT Sumber Global
Energy Tbk

PT Sumber Biomassa
Indonesia

Hineni Seven Resources
DMCC Pte. Ltd

Gatot Wiyono

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Entitas induk langsung /
Immediate parent entity

Kesamaan entitas induk
langsung dan terakhir /
Similar immediate and
ultimate parent entity

Kesamaan manajemen kunci /
Similar key management

Direktur entitas anak /
Director of subsidiary

28. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

	September 30, 2024
Interest on loan	3.665.428.192
Interest on bank loan	-
Interest on lease liabilities (Note 16)	639.683.957
Interest on consumer financing payables	70.326.297
Total	4.375.438.446

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	September 30, 2024
Other revenue	-
Recovery for allowance for bad debt	-
Interest income	220.037.058
Administration and provision	(32.930.973)
Others - net	(1.308.035.147)
Net	1.120.929.062

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	September 30, 2024
Net income for the year attributable to owners of the parent entity	46.493.115.042
Weighted average number of shares	8.615.753.425
Basic and diluted earnings per share	5,40

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2025 and September 30, 2024.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions

Utang usaha, utang lain-lain, uang muka
penjualan dan penjualan bersih /
Trade payables, other payables,
sales advances and net sales

Utang lain-lain /
Other payables

Utang lain-lain /
Other payables

Utang lain-lain /
Other payables

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT
BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	September 30, 2025	September 30, 2024	
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	151.645.660	115.679.042.022	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	36,60%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
Gatot Wiyono	436.028.331	-	Gatot Wiyono
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,10%		Percentage to total liabilities
<u>Uang muka penjualan</u>			<u>Sales advances</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	129.118.413.498	-	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	31,17%	-	Percentage to total liabilities
<u>Pendapatan bersih</u>			<u>Net sales</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	264.948.051.737	-	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap pendapatan bersih	20,05%	-	Percentage to net sales

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan,

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga
Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Aset lain-lain
Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan
Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen
Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- *Other assets*
Other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- *Short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and financing payable*
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- *Long-term bank loans and consumer financing payables*
The fair values of long-term bank loans and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the implicit rate.
- *Lease liabilities*
The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

September 30, 2025					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	2.125.671.266	-	-	2.125.671.266	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	-	28.226.407.236	(95.200.000)	28.131.207.236	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	24.350.000	-	24.350.000	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.398.268.000	-	-	4.398.268.000	Other assets
Jumlah	6.523.939.266	28.250.757.236	(95.200.000)	34.679.496.502	Total
December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	1.431.191.215	-	-	1.431.191.215	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	15.579.589.055	69.594.466.472	(496.757.856)	84.677.297.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	16.350.000	-	16.350.000	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	4.398.268.000	-	-	4.398.268.000	Other assets
Jumlah	21.409.048.270	69.610.816.472	(496.757.856)	90.523.106.886	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

September 30, 2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Bunga dan provisi / Interest and provision	Seperti yang dilaporkan / As Reported	
Utang bank							Short-term bank loan
jangka pendek	-	-	-	-	-	-	
Utang usaha	102.515.115.181	-	-	102.515.115.181	-	102.515.115.181	Trade payables
Utang lain-lain	74.536.550.241	-	-	74.536.550.241	-	74.536.550.241	Other payables
Utang bank							Long-term bank loans
jangka Panjang	14.698.425.600	17.292.595.100	-	31.991.020.700	-	31.991.020.700	
Utang pembiayaan konsumen	518.553.600	566.971.800	215.109.952	1.300.635.352	(189.663.327)	1.110.972.025	Consumer financing payables
Jumlah	190.021.783.210	17.859.566.900	215.109.952	208.096.460.062	(189.663.327)	207.906.796.735	Total
December 31, 2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Bunga dan provisi / Interest and provision	Seperti yang dilaporkan / As Reported	
Utang bank							Short-term bank loan
jangka pendek	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000	
Utang usaha	120.721.422.793	-	-	120.721.422.793	-	120.721.422.793	Trade payables
Utang lain-lain	49.455.656.312	-	-	49.455.656.312	-	49.455.656.312	Other payables
Utang bank							Long-term bank loans
jangka Panjang	4.770.025.200	6.793.285.100	-	11.563.310.300	-	11.563.310.300	
Beban masih harus dibayar	85.000.000	-	-	85.000.000	-	85.000.000	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	994.966.538	528.433.587	166.148.929	1.689.549.054	(303.239.220)	1.386.309.834	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.503.184.000	-	-	1.503.184.000	(121.086.687)	1.382.097.313	Lease liabilities
Jumlah	192.530.254.843	7.321.718.687	166.148.929	200.018.122.459	(424.325.907)	199.593.796.552	Total

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Nikel
2. Batu Bara
3. Solar
4. Batu Kapur

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 108 based on the type of product, as follows:

1. Nickel
2. Coal
3. Fuel
4. Limestone

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Solar / Fuel	Batu Kapur / Limestone	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	618.550.608.088	695.142.502.733	-	7.472.943.200	1.321.166.054.021	Net sales
Beban pokok penjualan	(606.291.061.324)	(619.715.046.774)	(507.593.822)	(1.583.062.040)	(1.228.096.763.960)	Cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	12.259.546.764	75.427.455.959	(507.593.822)	5.889.881.160	93.069.290.061	Gross Profit (Loss)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(32.496.367.872)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	60.572.922.188	Income from Operations
Beban keuangan	-	-	-	-	(3.583.462.988)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	-	-	5.571.052.637	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	-	-	-	-	62.560.511.837	Income Before Income Tax

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2025
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2025
And For The Nine-month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025					
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Solar / Fuel	Batu Kapur / Limestone	Jumlah / Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	20.806.956.402	2.287.464.674	-	5.036.786.160	28.131.207.236	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	783.649.913.949	Unallocated assets
Jumlah Aset					811.781.121.185	Total Assets
Liabilitas segmen	7.152.597.840	92.517.412.998	-	27.307.420	99.697.318.258	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	314.560.819.094	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					414.258.137.352	Total Liabilities
	30 September 2024 / 30 September 2024					
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Solar / Fuel	Jumlah / Total		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KONSOLIDASIAN						Net sales
Penjualan bersih	502.564.057.827	228.527.638.321	4.632.142.035	735.723.838.183		
Beban pokok penjualan	(481.739.875.252)	(203.406.374.711)	(4.267.659.571)	(689.413.909.534)		Cost of goods sold
Laba Kotor				46.309.928.649		Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(19.667.200.357)		Unallocated operating expenses
Laba Usaha				26.642.728.292		Income From Operations
Beban keuangan				(4.375.438.446)		Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih				(1.120.929.062)		Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				21.146.360.784		Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	33.327.222.181	12.072.142.780	-	45.399.364.961		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				621.221.648.122		Unallocated assets
Jumlah Aset				666.621.013.083		Total Assets
Liabilitas segmen	42.421.013.099	14.907.156.874	-	57.328.169.973		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				258.777.210.337		Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				316.105.380.310		Total Liabilities

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Uang Muka

Advance

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 tanggal 15 April 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 April 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp2.000.000.000, dibayarkan setelah Perjanjian Jual Beli batu bara disepakati. Pelunasan 100% dikurangi pembayaran pertama dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 dated April 15, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from April 13, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first payment, amounting to Rp2,000,000,000, will be made after the coal Sale and Purchase Agreement is agreed upon. The full settlement of 100%, minus the first payment, will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 9.200 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran 100% dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Sumilir Coal Resource

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Sumilir Coal Resource dengan kuantitas sebanyak 32.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 24 Mei 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran pertama sebesar 20% dari kuantiti pada saat kontrak elektrik ditandatangani bersama. Pembayaran kedua sebesar 30% pada saat tongkang sandar di Jetty. pembayaran ketiga sebesar 40% pada saat pemuatan batu bara mencapai 50% di tongkang. Pembayaran keempat pelunasan sebesar 10%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri (continued)

Based on the coal sale and purchase agreement No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 dated March 14, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 9,200 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from March 14, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The full payment of 100% will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 12, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, the Company purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

PT Sumilir Coal Resource

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 dated May 24, 2024, the Company purchases coal from PT Sumilir Coal Resource with a quantity of 32,500 MT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from May 24, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The first payment of 20% of the quantity is due when the electricity contract is signed by both parties. The second payment of 30% is due when the barge docks at the Jetty. The third payment of 40% is due when the coal loading reaches 50% on the barge. The fourth and final payment of 10% is due for settlement.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

CV Barkalin Artha Prima

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 tanggal 13 April 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 25 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Anugerah Borneo Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 27.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

CV Barkalin Artha Prima

Based on the sales and purchase coal agreement No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 dated April 13, 2024, the Company purchased coal from CV Barkalin Artha Prima with quantity amounted to 7,500 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on March 3, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to Rp2,000,000,000, the second payment is to 100% deducted by the first payment via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 4, 2024, the company purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 4, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000, and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 25, 2024, the company purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 25, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000 and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

PT Anugerah Borneo Trading

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 27,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Anugerah Borneo Trading (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 17.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

PT Gemilang Kolaka Sukses

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/SMGA-GKS/V/2023 tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Gemilang Kolaka Sukses dengan kuantitas sebanyak 80.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan kesepakatan bersama para pihak secara tertulis. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp3.000.000.000 dan pembayaran kedua yaitu Rp2.000.000.000 melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PD Aneka Usaha Kolaka

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

PT Anugerah Borneo Trading (continued)

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 17,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

PT Gemilang Kolaka Sukses

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/SMGA-GKS/V/2023 dated February 27, 2024, the Company purchases nickel ore from PT Gemilang Kolaka Sukses with a quantity of 80,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 27, 2024, until a written mutual agreement is reached by the parties. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp3,000,000,000, and the second payment is Rp2,000,000,000, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

PD Aneka Usaha Kolaka

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 dated January 12, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 50,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from January 12, 2024, to December 31, 2024. Payment for this agreement is made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20% all through bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 dated June 4, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from June 5, 2024, to June 30, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PD Aneka Usaha Kolaka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 001/SMGA-KEI/XI/2024 tanggal 7 November 2024, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Kuangwuzhi Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 360.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Sulawesi Sumber Energy

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 tanggal 30 April 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Sulawesi Sumber Energy dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 30 April 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Delapan Lima Mineral

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/SMGA-DLM/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan membeli bijih nikel dari PT Delapan Lima Mineral dengan kuantitas sebanyak 9.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Juni 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran tahap ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal kuantitas dan jadwal pengapalan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002/SMGA-DLM/VI/2025 yang berlaku pada tanggal 23 Juni 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

PD Aneka Usaha Kolaka (continued)

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 dated July 4, 2024, the Company purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from July 5, 2024, to July 31, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 001/SMGA-KEI/XI/2024 dated November 7, 2024, the Company purchases nickel ore from PT Kuangwuzhi Energi Indonesia with a quantity of 360,000 WMT, subject to adjustments. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

PT Sulawesi Sumber Energy

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA004/SMGA-SSE/IV/2025 dated April 30, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Sulawesi Sumber Energy with quantity amounted to 20,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 30, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Delapan Lima Mineral

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/SMGA-DLM/VI/2025 dated June 4, 2025, the Company purchased nickel ore from PT Delapan Lima Mineral with quantity amounted to 9,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 4, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second stage of payment is to 40% and the third stage of payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of quantity & shipping schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 002/SMGA-DLM/VI/2025 which is valid on June 23, 2025

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka (lanjutan)

PT Batuah Energi Prima (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 004/SMGA-BEP/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan membeli batu bara dari PT Batuah Energi Prima dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 60% dan pembayaran tahap kedua yaitu 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Penjualan

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.55% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan mengenai jadwal pengapalan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 003/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VIII/2025 yang berlaku pada tanggal 15 Agustus 2025.

PT Eco Energi Perkasa

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 014/EEP-SMGA/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 40.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Juli 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/014/EEP-SMGA/VII/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advances (continued)

PT Batuah Energi Prima (continued)

Based on the sales and purchase coal agreement No. 004/SMGA-BEP/II/2025 dated February 28, 2025, the Company purchased coal from PT Batuah Energi Prima with quantity amounted to 50,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 28, 2025 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 60% and the second stage of payment is to 40% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Sales

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the sale and purchase nickel ore agreement No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is 30% based on the Ni calculation price of 1.55% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended regarding shipment schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 003/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VIII/2025 which is valid on August 15, 2025

PT Eco Energi Perkasa

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/EEP-SMGA/I/2025 dated July 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with quantity amounted to 40.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2025 through July 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/014/EEP-SMGA/VII/2025 which is effective on July 1, 2025.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Eco Energi Perkasa (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 015/EEP-SMGA/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 15.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/015/EEP-SMGA/VIII/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 016/EEP-SMGA/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Eco Energi Perkasa dengan kuantitas sebanyak 15.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/016/EEP-SMGA/VIII/2025 yang berlaku pada tanggal 1 Agustus 2025.

PT ITG Resources Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/ITG-SMGA/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT ITG Resources Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002/ITG-SMGA/VIII/2025ADD yang berlaku pada tanggal 1 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/ITG-SMGA/VII/2025 tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT ITG Resources Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Eco Energi Perkasa (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 015/EEP-SMGA/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with quantity amounted to 15.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on August 1, 2025 through August 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/015/EEP-SMGA/VIII/2025 which is effective on January 1, 2025.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 016/EEP-SMGA/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Eco Energi Perkasa with quantity amounted to 15.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on August 1, 2025 through August 31, 2025. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/016/EEP-SMGA/VIII/2025 which is effective on August 1, 2025.

PT ITG Resources Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 002/ITG-SMGA/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT ITG Resources Indonesia with quantity amounted to 10.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. 002/ITG-SMGA/VIII/2025ADD which is effective on August 1, 2025.

Based on the sales and purchase nickel coal agreement No. 001/ITG-SMGA/VII/2025 dated Juli 2, 2025, the Company sold coal to PT ITG Resources Indonesia with quantity amounted to 10.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Xingda Trading Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2025004 tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2025005 tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SMGAXD2025006 tanggal 1 September 2025, Perusahaan menjual bijih nikel kepada PT Xingda Trading Indonesia dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Sumber Global Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 007/SGE-SMGA/COAL/VII/2025 tanggal 25 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Sumber Global Energy Tbk dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 7 Agustus 2025 sampai dengan 14 Agustus 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui transfer bank ke rekening pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

VIMC Shipping Company

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. SH01-02/VLC-SMGA/2025 tanggal 09 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada VIMC Shipping Company dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Xingda Trading Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SMGAXD2025004 dated July 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Xingda Trading Indonesia with quantity amounted to 30.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SMGAXD2025005 dated August 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Xingda Trading Indonesia with quantity amounted to 50.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SMGAXD2025006 dated September 1, 2025, the Company sold nickel ore to PT Xingda Trading Indonesia with quantity amounted to 30.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Sumber Global Energy Tbk

Based on the coal sale and purchase agreement No. 007/SGE-SMGA/COAL/VII/2025 dated July 25, 2025, the Company sells coal to PT Sumber Global Energy Tbk with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from August 7, 2025, to August 14, 2025. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) via telegraphic transfer to seller's bank account, accompanied by the required supporting documents.

VIMC Shipping Company

Based on the coal sale and purchase agreement No. SH01-02/VLC-SMGA/2025 dated July 9, 2025, the Company sells coal to VIMC Shipping Company with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) through a Letter of Credit from a bank approved by the seller, accompanied by the required supporting documents.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

DNV Bulk and Trade Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/SPC/SMGA-DNV/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada DNV Bulk and Trade Pte Ltd dengan kuantitas sebanyak 10.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan

PT Niaga Energi Dunia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/SMGA-NED/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Niaga Energi Dunia dengan kuantitas sebanyak 230.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran tahap pertama yaitu 60% dan pembayaran kedua sebesar 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Hua Chin Aluminum Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. HCAI-P-25193 tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Hua Chin Aluminum Indonesia dengan kuantitas sebanyak 52.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan

PT Permata Dunia Tambang

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. PDT-SMGA-2025003 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Permata Dunia Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 30% dan pembayaran kedua sebesar 70% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Bloomindo Bumi Energi

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 02SC-0725 tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Bloomindo Bumi Energi dengan kuantitas sebanyak 5.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran final sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

DNV Bulk and Trade Pte Ltd

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001/SPC/SMGA-DNV/VIII/2025 dated August 15, 2025, the Company sells coal to DNV Bulk and Trade Pte Ltd with a quantity of 10,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) through a Letter of Credit from a bank approved by the seller, accompanied by the required supporting documents.

PT Niaga Energi Dunia

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/SMGA-NED/VII/2025 dated July 28, 2025, the Company sells coal to PT Niaga Energi Dunia with a quantity of 230,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 60% and the second payment is to 40% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Hua Chin Aluminum Indonesia

Based on the coal sale and purchase agreement No. HCAI-P-25193 dated June 17, 2025, the Company sells coal to PT Hua Chin Aluminum Indonesia with a quantity of 52,000 MT with conditional adjustments. The payment for this agreement is 100% (one hundred percent) through a Letter of Credit from a bank approved by the seller, accompanied by the required supporting documents.

PT Permata Dunia Tambang

Based on the coal sale and purchase agreement No. PDT-SMGA-2025003 dated June 20, 2025, the Company sells coal to PT Permata Dunia Tambang with quantity amounted to 7.500 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 30% and the second payment is to 70% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Bloomindo Bumi Energi

Based on the coal sale and purchase agreement No. 02SC-0725 dated July 2, 2025, the Company sells coal to PT Bloomindo Bumi Energi with quantity amounted to 5.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the final payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Grage Bara Sejahtera

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/SMGA-GBS/IX/2025 tanggal 8 September 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Grage Bara Sejahtera dengan kuantitas sebanyak 27.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran kedua sebesar 30% dan pembayaran final sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Cordelia Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/SMGA-CBU/VIII/2025 tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Cordelia Bara Utama dengan kuantitas sebanyak 21.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Asas Empat Saudara

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/SMGA-AES/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Asas Empat Saudara dengan kuantitas sebanyak 8.500 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Pembelian

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA002/SMGA-KEI/VII/2025 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Kuangwuzhi Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.50% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA003/SMGA-KEI/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Kuangwuzhi Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.60% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Grage Bara Sejahtera

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/SMGA-GBS/IX/2025 dated September 8, 2025, the Company sells coal to PT Grage Bara Sejahtera with quantity amounted to 27.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 30% and the final payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Cordelia Bara Utama

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002/SMGA-CBU/VIII/2025 dated Agustus 14, 2025, the Company sells coal to PT Cordelia Bara Utama with quantity amounted to 21.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Asas Empat Saudara

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/SMGA-AES/VIII/2025 dated Agustus 15, 2025, the Company sells coal to PT Asas Empat Saudara with quantity amounted to 8.500 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Purchase

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA002/SMGA-KEI/VII/2025 dated July 18, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Kuangwuzhi Energi Indonesia with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.50% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA003/SMGA-KEI/VII/2025 dated July 30, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Kuangwuzhi Energi Indonesia with quantity amounted to 30.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.60% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian (lanjutan)

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA003/SMGA-KEI/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Kuangwuzhi Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.60% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA002/SMGA-KEI/VII/2025 tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Kuangwuzhi Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.50% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Bendera Era Sukses Trans

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA005/SMGA-BEST/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Bendera Era Sukses Trans dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.30% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/SMGA-BEST/VIII/2025 tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Bendera Era Sukses Trans dengan kuantitas sebanyak 8.500 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.40% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Puspa Mineral Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/SMGA-PMI/VII/2025 tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Puspa Mineral Indonesia dengan kuantitas sebanyak 8.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.40% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase (continued)

PT Kuangwuzhi Energi Indonesia (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA003/SMGA-KEI/VII/2025 dated July 30, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Kuangwuzhi Energi Indonesia with quantity amounted to 30.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.60% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA002/SMGA-KEI/VII/2025 dated July 18, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Kuangwuzhi Energi Indonesia with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.50% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Bendera Era Sukses Trans

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA005/SMGA-BEST/VII/2025 dated July 30, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Bendera Era Sukses Trans with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is to 40% and the final payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.30% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA005/SMGA-BEST/VII/2025 dated August 4, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Bendera Era Sukses Trans with quantity amounted to 8.500 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is to 40% and the final payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.40% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Puspa Mineral Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/SMGA-PMI/VII/2025 dated July 22, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Puspa Mineral Indonesia with quantity amounted to 8.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is to 40% and the final payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.40% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian (lanjutan)

PT Puspa Mineral Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA002/SMGA-PMI/VIII/2025 tanggal 11 September 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Puspa Mineral Indonesia dengan kuantitas sebanyak 8.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.70% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal kuantitas melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD1/SPA002/SMGA-PMI/VIII/2025 yang berlaku pada tanggal 15 September 2025.

PT Delapan Lima Mineral

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 005/SMGA-DLM/XIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan membeli bijih nikel kepada PT Delapan Lima Mineral dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua sebesar 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% berdasarkan perhitungan dasar Ni 1.60% dan MC 35% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal jadwal pengapalan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD1/005/SMGA-DLM/XIII/2025 yang berlaku pada tanggal 28 Agustus 2025.

PT Tibawan Energi Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 010/TEI/SMGA/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Tibawan Energi Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 30%, pembayaran kedua sebesar 50% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Rimau Energy Mining

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/REM-SMGA/VII/2025 tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Rimau Energy Mining dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase (continued)

PT Puspa Mineral Indonesia (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA002/SMGA-PMI/VIII/2025 dated September 11, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Puspa Mineral Indonesia with quantity amounted to 8.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is to 40% and the final payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.70% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of a quantity through an addendum to the nickel oresale and purchase contract with No. ADD1/SPA002/SMGA-PMI/VIII/2025 which is effective on September 15, 2025.

PT Delapan Lima Mineral

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 005/SMGA-DLM/XIII/2025 dated August 15, 2025, the Company purchased nickel ore to PT Delapan Lima Mineral with quantity amounted to 30.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 40%, the second payment is to 40% and the final payment is to 20% based on the Ni calculation price of 1.60% and MC of 35% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of a shipping schedule through an addendum to the nickel oresale and purchase contract with No. ADD1/005/SMGA-DLM/XIII/2025 which is effective on September 15, 2025.

PT Tibawan Energi Indonesia

Based on the sales and purchase coal agreement No. 010/TEI/SMGA/VII/2025 dated July 28, 2025, the Company purchased coal to PT Tibawan Energi Indonesia with quantity amounted to 50.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 30%, the second payment is to 50% and the final payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Rimau Energy Mining

Based on the sales and purchase coal agreement No. 001/REM-SMGA/VII/2025 dated July 2, 2025, the Company purchased coal to PT Rimau Energy Mining with quantity amounted to 10.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian (lanjutan)

PT Borneo Mandiri Resources

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 014/SPJBB/BMR-SMGA/IX/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Borneo Mandiri Resources dengan kuantitas sebanyak 57.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 012/SPJBB/BMR-SMGA/IX/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Borneo Mandiri Resources dengan kuantitas sebanyak 40.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Dayak Membangun Pratama

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 03SC-0725 tanggal 2 Juli 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Dayak Membangun Pratama dengan kuantitas sebanyak 5.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran final sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Merge Mining Industri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 018/MMI-SMGA/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Merge Mining Industri dengan kuantitas sebanyak 7.500 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 020/MMI-SMGA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Merge Mining Industri dengan kuantitas sebanyak 27.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran kedua sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase (continued)

PT Borneo Mandiri Resources

Based on the sales and purchase coal agreement No. 014/SPJBB/BMR-SMGA/IX/2025 dated September 1, 2025, the Company purchased coal to PT Borneo Mandiri Resources with quantity amounted to 57.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase coal agreement No. 012/SPJBB/BMR-SMGA/IX/2025 dated September 1, 2025, the Company purchased coal to PT Borneo Mandiri Resources with quantity amounted to 40.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Dayak Membangun Pratama

Based on the sales and purchase coal agreement No. 03SC-0725 dated Juli 2, 2025, the Company purchased coal to PT Dayak Membangun Pratama with quantity amounted to 5.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the final payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Merge Mining Industri

Based on the sales and purchase coal agreement No. 018/MMI-SMGA/VIII/2025 dated August 15, 2025, the Company purchased coal to PT Dayak Membangun Pratama with quantity amounted to 7.500 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase coal agreement No. 020/MMI-SMGA/IX/2025 dated September 8, 2025, the Company purchased coal to PT Merge Mining Industri with quantity amounted to 27.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian (lanjutan)

PT Batuah Energi Prima

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/BEP-SMGA/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan membeli batu bara kepada PT Batuah Energi Prima dengan kuantitas sebanyak 230.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 60% dan pembayaran kedua sebesar 40% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

36. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase (continued)

PT Batuah Energi Prima

Based on the sales and purchase coal agreement No. 003/BEP-SMGA/VII/2025 dated July 28, 2025, the Company purchased coal to PT Batuah Energi Prima with quantity amounted to 230.000 WMT with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 60% and the second payment is to 40% via telegraphic transfer to seller's bank account.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.